

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era sekarang dikenal sebagai era Informasi dan teknologi (IPTEK). Hampir semua khlayak umum lebih tertarik membaca artikel, opini atau tulisan-tulisan lainnya di *handphone* dibanding membaca melalui buku. Ini seakan satu pola belajar baru di era sekarang. Hal demikian bukan hanya terjadi pada masyarakat umum tetapi di dalam dunia pendidikan juga sering ditemukan hal yang sama, siswa lebih senang membaca menggunakan *handpone* ketimbang membaca menggunakan buku.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat gampang-gampang susah sebab pada proses membaca seorang tidak hanya sekedar melafalkan apa yang ada di dalam suatu bahan bacaan tetapi setiap pembaca harus memperhatikan tanda-tanda baca dan setiap bacaan yang disampaikan harus dimengerti oleh diri sendiri.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting di era sekarang dan lebih khususnya di dalam sekolah. Sungguh pun demikian, keterampilan ini tidak mendapat perhatian sebagaimana mestinya dalam pendidikan, sehingga tidak sedikit anggota masyarakat kita yang telah berpendidikan tidak menguasai keterampilan ini dengan baik. Padahal kita ketahui bahwa seorang anak yang tidak dapat membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam perkembangan pendidikannya dan pada akhirnya berakibat pada kesulitan memperoleh pekerjaan.

Di sekolah permasalahan membaca tidak terlalu diperhatikan terutama di sekolah SMP Negeri 5 Halmahera Selatan. Padahal membaca sangat penting terutama membaca nyaring. Di SMP Negeri 5 Halmahera Selatan kemampuan membaca nyaring merupakan sebuah masalah yang harus di perhatikan dan diselesaikan oleh kita sebagai seorang guru. Sebab siswa yang

berada di sana ketika di perintahkan untuk membaca, mereka hanya membaca begitu saja tanpa mereka memperhatikan tanda baca, memperhatikan intonasi suara dan memahami isi dari bacaan yang mereka baca. Olehnya itu, pembelajaran membaca nyaring di lingkungan formal perlu mendapatkan perhatian tersendiri sehingga pada saat membaca siswa mampu mengetahui tata cara membaca dan memperhatikan tanda-tanda baca serta mampu memahami isi dari bacaan.

Dekade saat ini banyak *problem* yang kita temui di lapangan diantaranya mengenai membaca terutama membaca nyaring yang diselenggarakan oleh seorang pendidik (Guru) seringkali tidak terjadi perubahan yang signifikan dan berdampak positif bagi siswa dalam kaitannya dengan keterampilan dan kemampuan berbahasa terutama keterampilan Membaca membaca nyaring. Hal ini merupakan kurangnya terobosan baru dan penggunaan berbagai pendekatan, model, dan metode pembelajaran bahasa oleh seorang pendidik (Guru). Pembelajaran membaca tidak hanya dilaksanakan pada lingkungan formal namun pembelajaran membaca juga bisa dilaksanakan di lingkungan informal. Agar siswa lebih lihai dalam membaca maka seorang guru harus dituntun dalam memahami atau menguasai metode-metode pembelajaran. Di dalam keterampilan membaca nyaring maka peran guru dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode seperti yang terjadi di sekolah peneliti. Dalam permasalahan ini penulis menggunakan metode *drill* agar dapat melatih dan mendidik siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring. Sebab membaca tidak hanya sekedar membaca tapi harus memahami isi bacaan.

Bedasarkan pada permasalahan di atas maka saya termotivasi untuk mengangkat judul **“Kemampuan Membaca Nyaring dengan Menggunakan Metode *Drill* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Halmahera Selatan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan permasalahan yang diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Apakah siswa mampu membaca nyaring dengan menggunakan metode *drill* kelas VIII SMP Negeri 5 Halmahera Selatan?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan metode *drill* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Halmahera Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah siswa mampu membaca nyaring dengan menggunakan metode *drill* kelas VIII SMP Negeri 5 Halmahera Selatan Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode *drill* dalam pembelajaran membaca nyaring siswa kelas VII SMP Negeri 5 Halmahera selatan.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan metode *drill* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Halmahera Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini saya menguraikan dua manfaat yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara umum penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap penulis dan tenaga pengajar yang berada di SMP Negeri 5 Halmahera Selatan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis

Bagi penulis dapat menambahkan bekal pengalaman agar ke depan tidak kaku dalam menghadapi siswa.

- b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan positif pada saat memilih metode ketika Melakukan pembelajaran terutama pembelajaran membaca nyaring.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami tentang membaca nyaring.

### 1.5 Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional yang penulis jabarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- b. Metode *drill* adalah metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk meperoleh suatu keterampilan
- c. Membaca adalah kegiatan menelaah serta memahami isi bacaan yang terdapat dalam buku.
- d. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk mengkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang.